

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini dunia usaha jauh berkembang dengan pesat baik dalam skala besar maupun kecil dan juga perkembangan di sektor industri yang memiliki peran penting dalam sektor perekonomian. Banyaknya Industri yang terus bermunculan, maka timbul suatu persaingan di antara industri sejenis. Pertumbuhan ekonomi menyebabkan tingkat bisnis antar perusahaan semakin lama semakin ketat. Adanya perubahan selera konsumen, kemajuan teknologi, serta perubahan sosial ekonomi memunculkan tantangan-tantangan dan peluang dalam bisnis. Bagi perusahaan hal itu merupakan suatu tantangan agar dapat bertahan dan berkembang serta dapat tetap unggul dalam persaingan. Keunggulan daya saing perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial.

Dengan adanya peningkatan kinerja manajerial diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi suatu perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi yang tepat. Kemampuan manajerial dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi manajerial perusahaan, karena dari laba perusahaan

akan mengetahui kemampuan manajerial perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi pihak-pihak yang terkait dan juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospeknya pada masa yang akan datang.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih saja terjadi hasil kinerja manajerial dari bagian atas sampai dengan bagian tingkat bawah banyak sekali pengaruh yang menyebabkan kinerja manajerial yang tidak sesuai, sehingga menimbulkan gejolak serta kerugian dikarenakan hasil kinerja yang kurang baik tersebut dapat menghambat seperti halnya kasus pada PT. Suzuki Mobil Palembang, yang bergerak di bidang otomotif mobil merk suzuki. Permasalahan yang terjadi sehubungan dengan kinerja manajerial khususnya Mutu pelayanan pengiriman sparepart perlu dipertanyakan dan dinilai tidak profesional. Betapa tidak, pengiriman sparepart yang seharusnya sampai dalam jangka waktu empat hari ternyata baru sampai ke suzuki pusat palembang 1-2 minggu. Keterlambatan tersebut tentunya sangat merugikan konsumen dan perusahaan. sedangkan untuk tingkat penjualan mobil suzuki jika dibandingkan dengan penjualan mobil untuk jenis perusahaan yang sama. Berdasarkan data yang diperoleh dari CNN Indonesia per tanggal 18 Januari 2019 diketahui merk mobil terlaris adalah Toyota sebanyak 352.161 unit, kemudian Daihatsu sebanyak 202.738 unit, Honda sebanyak 162.170 unit dan suzuki menempati yang terendah sebanyak 118.014 unit.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti kepada kepala dealer Suzuki Cabang Palembang dengan menggunakan kuesioner tidak

terstruktur menyatakan bahwa Citra Merek dan tingkat penjualan Suzuki berada dibawah merek lainnya. Sedangkan menurut salah satu konsumen Suzuki menyatakan bahwa meskipun Citra Merek Suzuki masih kurang namun untuk kualitas mobil Suzuki tidak kalah dibanding merek lain

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar perusahaan (pemerintah, otoritas pajak, dan calon pemegang saham) dan pihak dalam perusahaan (Anggota perusahaan dan para pemegang saham) oleh karena itu sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi penting bagi manajerial yaitu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, evaluasi kinerja dan memiliki fungsi dalam hal proses pertanggungjawaban (*accountability*).

Faktor selanjutnya ialah reward dalam perusahaan merupakan hal yang wajib. Pemberian reward digunakan sebagai alat untuk mendorong atau memotivasi karyawan untuk bekerja dengan baik sesuai dengan tanggung jawabnya bahkan melebihi target pekerjaan yang telah ditetapkan perusahaan. Pemberian reward pada manajer yang berprestasi akan mempengaruhi kinerja manajerial lainnya dalam menjalankan tugasnya, dan memotivasi anggotanya untuk berlomba melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin dan memperoleh reward tersebut.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja manajerial ialah sistem pengukuran kinerja yang merupakan salah satu bagian dari sistem pengendalian manajemen yang sangatlah penting bagi

manajerial guna mengevaluasi perencanaan masa depan. Sistem pengukuran kinerja merupakan mekanisme perbaikan secara periodik terhadap keefektifan tenaga kerja yang memiliki karakteristik berupa rangkaian langkah-langkah yang berirama, terkoordinasi, berulang dan memperbaiki dalam hal pengambilan keputusan seperti keputusan yang mempengaruhi gaji, promosi, pemberhentian, dan kondisi-kondisi kepegawaian lainnya yang didasarkan pada basis pengukuran kinerja.

Kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Peningkatan kinerja manajerial tersebut dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Adanya peningkatan kinerja manajerial manajer dalam suatu organisasi tersebut maka akan meningkatkan kinerja organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing organisasi (Yuliantoro, dkk 2012).

Penganggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dari uang publik. Penganggaran sektor publik terkait dalam proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya bawahan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran karena partisipasi dalam penyusunan anggaran diyakini dapat meningkatkan kinerja manajerial aparat pemerintah daerah. Partisipasi

penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi (Cahyadi dan Handoko, 2010).

Partipasi dalam penyusunan anggaran dianggap sebagai proses yang memungkinkan manajer untuk berpartisipasi dalam mengusulkan, negosiasi dan membahas proposal anggaran mereka (Yuliantoro,dkk 2012).

Keberhasilan dan kinerja seseorang banyak ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme, dan juga komitmen terhadap bidang yang ditekuninya. Suatu komitmen organisasional menggambarkan keterikatan seseorang di dalam suatu organisasi, sehingga menimbulkan suatu rasa ikut memiliki terhadap organisasi pada tempat bekerja. Dengan komitmen organisasi yang baik, level manajemen akan aktifitasnya dengan baik, hal ini akan meningkatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial (Cahyadi dan Handoko, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Anggaran, dan *Reward* Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan Suzuki Mobil Palembang)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Suzuki mobil Palembang?
2. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Suzuki mobil Palembang?

3. Apakah reward berpengaruh terhadap kinerja managerial pada perusahaan Suzuki mobil Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan permasalahan yang ada, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja managerial pada perusahaan Suzuki mobil Palembang
2. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja managerial pada perusahaan Suzuki mobil Palembang.
3. Pengaruh reward terhadap kinerja managerial terhadap perusahaan Suzuki mobil Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam materi yang telah diajarkan selama masa perkuliahan sehingga nantinya dapat diterapkan dengan baik teori yang ada kedalam dunia kerja
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Sumber Daya Manusia dan dapat dijadikan acuan serta sumber informasi bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian sejenis.
3. Bagi Perusahaan, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan

khususnya pihak intern perusahaan untuk menetapkan kebijakan perusahaan dalam meningkatkan kinerja manajerial pada perusahaan tersebut.